



DAMPAK PERBEDAAN AGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN CIRCLE PERTEMANAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

THE IMPACT OF RELIGIOUS DIFFERENCES ON THE FORMATION OF FRIENDSHIP CIRCLES AMONG STUDENTS AT STATE UNIVERSITY OF MEDAN

Alexandria Simamora¹, Andre Septino Sihombing², Kristina Marbun³

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

Email: alexa.5243220079@mhs.unimed.ac.id¹, andresihombing0812@gmail.com², kmarbun04@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 27-11-2025

Revised : 28-11-2025

Accepted : 30-11-2025

Pulished : 02-12-2025

Abstract

This article examines the impact of religious differences on the formation of friendship circles among students at Medan State University. This study aims to analyze the influence of religious differences on the formation of friendship circles among students at Medan State University. A friendship circle is a term referring to a group of close friends who are members of a limited social group. This research method uses a descriptive quantitative-qualitative approach through questionnaires and interviews. The researcher used posters as a means of outreach. The results of this study indicate that religious differences can influence the formation of friendship circles. However, after conducting research on the questionnaire results, religion was not the primary factor in the formation of friendship circles. The main factors are mostly shared interests, frequency, a similar sense of humor, and shared thoughts and opinions. The results of this study indicate that UNIMED students continue to demonstrate tolerance and openness towards interfaith friendships. The results of this study are expected to provide readers with information and understanding regarding the formation of friendship circles among students.

Keywords: *Friendship circle, Religious differences, Religious tolerance*

Abstrak

Artikel ini membahas Dampak Perbedaan Agama Terhadap Pembentukan Circle Pertemanan Mahasiswa Universitas Negeri Medan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perbedaan agama terhadap pembentukan circle pertemanan mahasiswa Universitas Negeri Medan. Circle pertemanan merupakan istilah yang merujuk pada sekumpulan teman dekat yang tergabung dalam sebuah kelompok pergaulan terbatas. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif-kualitatif dengan cara penyebaran kuesioner dan wawancara secara langsung. Peneliti menggunakan poster untuk media sosialisasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan agama dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan circle pertemanan. Namun setelah melakukan penelitian dari hasil kuesioner faktor agama bukan faktor utama dalam pembentukan circle pertemanan. Sebagian besar faktor utama nya adalah karna adanya kesamaan minat, sefrekuensi, selera humor yang sama, sepemikiran dan sependat. Dari hasil penelitian mahasiswa UNIMED tetap menunjukkan sikap toleransi dan keterbukaan terhadap pertemanan lintas agama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada pembaca terkait pembentukan circle pertemanan di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: Circle pertemanan, Perbedaan agama, Toleransi beragama

PENDAHULUAN

Pertemanan adalah hubungan yang di jalin secara sukarela dan terdapat timbal balik sehingga di dunia kampus pada kalangan mahasiwa memerlukan interaksi sosial bisa berupa



pembentukan circle pertemanan yang berfungsi sebagai dukungan dan motivasi circle pertemanan terbentuk dari banyak kesamaan-kesamaan seperti kesamaan minat, selera rumor yang sama, sepemikiran dan sependapat. Dalam konteks ini kesamaan agama pembentukan circle juga menjadi faktor dalam pembentukan circle pertemanan dan pola interaksi sosial mahasiswa.

Realistisnya di lingkungan kampus sesuai dengan judul artikel menunjukkan bahwa perbedaan agama tidak menutup batas sosial tertentu dalam hubungan circle pertemanan. Jarak sosial berpotensi apabila circle pertemanan tidak dikelola secara terbuka dan toleran. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perbedaan agama terhadap pembentukan circle pertemanan mahasiswa Universitas Negeri Medan, dan sejauh mana toleransi berperan dalam proses interaksi lintas agama.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan agama terhadap pembentukan circle pertemanan mahasiswa kemudian mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi pandangan pertemanan berdasarkan agama. Juga menganalisis dampak yang di timbulkan dari perbedaan agama terhadap interaksi sosial dan hubungan antar mahasiswa serta memberikan gambaran mengenai tingkat toleransi dan penerimaan terhadap keberagaman agama dalam lingkungan pertemanan mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif-kualitatif. Dimana data yang dikumpulkan berupa jawaban singkat responden dan digunakan untuk menggambarkan bagaimana perbedaan agama dapat memengaruhi pembentukan circle pertemanan mahasiswa di Universitas Negeri Medan.

Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan (Sugiyono, 2017).

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode survei yang diperkuat dengan wawancara yang mendalam.

1. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data kuantitatif tentang bagaimana perbedaan agama memengaruhi pembentukan circle pertemanan mahasiswa. Menurut Prawiyogi, dkk (2021, hlm. 449) Kuesioner/angket merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan berbagai pertanyaan bertujuan untuk menjawab masalah penelitian.
2. Wawancara digunakan sebagai metode kualitatif agar peneliti mengetahui lebih dalam untuk dan rinci, seperti alasan mahasiswa memilih circle tertentu, pengalaman pribadi terkait perbedaan agama, dan faktor-faktor sosial yang memengaruhi pertemanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Medan (UNIMED), universitas ini merupakan salah satu universitas dengan tingkat keberagaman yang tinggi seperti keberagaman agama. Dari keberagaman agama ini lah yang menjadikan UNIMED sebagai tempat penelitian dilakukan untuk meneliti dampak perbedaan agama dalam pembentukan circle pertemanan kalangan mahasiswa.



Pengambilan data dilakukan di lingkungan pertemanan mahasiswa di kampus yang berlangsung pada tanggal 17-24 November 2025 dimulai dari proses penyusunan instrumen penelitian, penyebaran kuesioner, hingga pelaksanaan wawancara singkat terhadap responden yang telah ditentukan sebelumnya. Kuisisioner dibagikan kepada mahasiswa dari latar belakang agama yang berbeda seperti Islam, Kristen, Katolik.

Circle Pertemanan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui kuesioner berisi enam pertanyaan singkat serta wawancara, ditemukan bahwa sebagian besar responden menyatakan circle pertemanan mereka terbentuk secara alami dari kedekatan sehari-hari. Kedekatan ini muncul karena sering berada dalam lingkungan yang sama, seperti satu kelas, satu jurusan, atau rutin melakukan aktivitas bersama dalam konteks perkuliahan maupun kegiatan luar kampus. Tidak hanya itu, faktor internal seperti kesamaan cara berpikir, memiliki frekuensi yang sama dalam berkomunikasi, dan kemiripan karakter juga menjadi alasan kuat yang mempererat hubungan tersebut. Responden juga menekankan bahwa sifat teman yang suportif, saling mendukung, serta adanya pengalaman atau momen tertentu yang dialami bersama turut membangun rasa nyaman dan keterikatan, sehingga akhirnya membentuk circle pertemanan yang solid dan berkelanjutan.

Perbedaan Agama

Perbedaan agama tidak menjadi batasan dalam pembentukan circle pertemanan. Beberapa responden menyebutkan bahwa kesamaan agama dapat membantu mempererat hubungan karena adanya kenyamanan dalam pola ibadah atau nilai yang sama, tetapi kebanyakan menyatakan bahwa agama bukan menjadi faktor utama, melainkan hanya sekedar memperkuat pertemanan saja.

Toleransi Agama

Jika dilihat dari hasil penelitian tingkat toleransi agama di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan masih tergolong bagus. Kebanyakan responden menyatakan pernah berteman dengan mahasiswa yang berbeda agama dan responden yang peneliti lakukan ada juga dari circle yang berbeda agama. Sebagian responden menunjukkan pandangan yang positif dengan menghargai keberagaman, tidak membedakan teman dan menilai bahwa perbedaan agama tidak mempengaruhi kualitas teman. Hanya sebagian kecil yang menyatakan masih adanya rasa canggung saat berdiskusi tentang topik ajaran agama. Dari jawaban responden meskipun circle inti seagama mereka tetap berinteraksi dengan mahasiswa berbeda agama di luar circle, sehingga mereka tetap memahami perbedaan yang ada. Mereka tidak menolak perbedaan tetapi kondisi circle mereka terbentuk secara natural, bukan disengaja karena agama.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perbedaan agama dalam pembentukan circle pertemanan mahasiswa bukan menjadi faktor utama. Tetapi faktor terbentuknya circle pertemanan adalah karena kesamaan berfikir, sefrekuensi, sifat teman yang suportif dan adanya pengalaman bersama. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswa UNIMED masih menunjukkan sikap toleransi, keterbukaan yang tinggi terhadap teman yang berbeda agama serta mampu bekerja sama dalam berbagai aktivitas lintas agama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan bukan menjadi penghambat dalam pembentukan pertemanan



sebaliknya faktor kepribadian, dan kenyamanan hubungan social yang menjadi peran yang jauh lebih penting dalam membangun hubungan pertemanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. (2024). Dampak Lingkaran (Circle) Pertemanan Terhadap Moral dan Karakteristik Mahasiswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 1369-1383.
- Mawarni, C., Ulfa, S., Afriani, N. T., & Siregar, H. L. (2025). Analisis toleransi beragama mahasiswa Universitas Negeri Medan ditinjau dari perspektif Islam. *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 9(1), 103-124.
- Muthohharoh, F. M., Azizah, N. A., Holihah, M. H., & Anggrain, N. A. (2024). The THE IMPACT OF FRIENDSHIP CIRCLE ON STUDENT LEARNING PROCESS: Dampak Lingkaran Pertemanan Terhadap Proses Belajar Mahasiswa. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 7(1), 1-12.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv
- Oktawirawan, D. H., & Kristiyanti, B. (2024). Kawan dalam Keberagaman: Realitas Hubungan Pertemanan Beda Agama di Indonesia. *Jurnal Empati*, 13(2), 143-153.